

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada mahasiswa indekos dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Penelitian ini mengambil judul: **“Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Indekos di Universitas Jenderal Soedirman (Studi Kasus: Mahasiswa S1 Ekonomi Pembangunan Program Internasional, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)”**. Masalah yang coba dibahas pada penelitian ini adalah biaya hidup dari mahasiswa indekos. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola konsumsi dari mahasiswa indekos serta mengetahui pengaruh uang saku terhadap pengeluaran konsumsi, mengetahui tingkat kecukupan pada uang saku untuk biaya hidup dari mahasiswa indekos dan mengetahui porsi pengeluaran konsumsi dari mahasiswa indekos.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, metode kuesioner dan studi literatur. Metode analisis yang digunakan terdiri dari analisis regresi sederhana dan tabulasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan regresi sederhana serta tabulasi menunjukkan bahwa: (1) Pola konsumsi mahasiswa indekos masih dominan untuk konsumsi makanan serta uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pada mahasiswa indekos jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Program Internasional tahun angkatan 2014-2016, (2) Uang saku sudah cukup untuk memenuhi biaya hidup dari mahasiswa indekos jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Program Internasional tahun angkatan 2014-2016, dan (3) Porsi pengeluaran konsumsi untuk makanan dan non-makanan pada mahasiswa indekos berjenis kelamin perempuan yaitu lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa indekos berjenis kelamin laki-laki jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Program Internasional tahun angkatan 2014-2016.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam mengatur pola konsumsi dari mahasiswa indekos, sebaiknya pertimbangkan susunan barang dan jasa (makanan dan non-makanan) yang akan dipilih untuk dikonsumsi. Upaya yang dapat dilakukan adalah menyesuaikan antara pendapatan dan pengeluaran konsumsi. Kemudian dalam upaya meningkatkan kecukupan uang saku untuk biaya hidup dari mahasiswa indekos, sebaiknya mengawasi pengelolaan uang saku dalam memilih jenis dan jumlah barang (makanan dan non-makanan) yang dapat dikonsumsi agar kepuasan yang diperoleh maksimal. Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pertimbangan pada penggunaan uang saku di dalam kegiatan konsumsi. Sedangkan dalam upaya mengatur porsi pengeluaran konsumsi dari mahasiswa indekos, sebaiknya perhatikan dan perhitungkan terlebih dahulu dalam mengalokasikan tiap-tiap bagian uang saku untuk kegiatan konsumsi. Upaya yang dapat dilakukan adalah mengatur kombinasi barang dan jasa (makanan dan non-makanan) yang akan dikonsumsi, serta memilih berdasarkan pada selera dan garis anggarannya.

Kata kunci: Pengeluaran konsumsi mahasiswa indekos, uang saku, jenis kelamin, pengeluaran konsumsi untuk makanan dan pengeluaran konsumsi untuk non-makanan.

## SUMMARY

This research is a survey of the research on boarder students from the Faculty of Economics and Business at Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. This research takes the title: “**The Consumption Expenditure of Boarder Students at Universitas Jenderal Soedirman (Case Study: S1 Ekonomi Pembangunan Students of International Program, Faculty of Economics and Business)**”. The purpose of this research is to know the consumption patterns of boarder students and to know the effect of pocket money on consumption expenditure, to know the level of sufficiency on pocket money for living cost and to know the portion of consumption expenditure on boarder students.

This research is a quantitative research where the research method used is survey method, questionnaire method and literature study. The method of analysis used consisted of simple regression and tabulation analysis. Based on the results of research and data analysis using simple regression and tabulation shows that: (1) The consumption pattern of boarder students are still dominant in food consumption along the pocket money has a positive and significant effect on consumption expenditure of boarder students who majoring at S1 Ekonomi Pembangunan International Program on students year 2014-2016, (2) The pocket money is sufficient for living cost of boarder students who majoring at S1 Ekonomi Pembangunan International Program on students year 2014-2106, and (3) The portion of food and non-food consumption expenditure on female boarder students is more than male boarder students who majoring at S1 Ekonomi Pembangunan International Program on students year 2014-2106.

The implications of above conclusions are in regulating consumption patterns on boarder students, preferably to considering the order of goods and services (food and non-food) to be selected for consumption. The efforts that can be made is to adjust between income and consumption expenditure. Then in an effort to increase the sufficiency on pocket money for living cost of boarder students, preferably should be oversee the management of pocket money in choosing the type and amount of goods (food and non-food) that can be consumed in order to obtain a maximum satisfaction. The efforts that can be made is to increase consideration of pocket money use in consumption activities. Meanwhile in an effort to regulate the portion of consumption expenditure on boarder students, preferably to considering and calculate for advance in allocating each part of pocket money for consumption activities. The efforts that can be done is to regulate combination of goods and services (food and non-food) will be consumed, along choose based on tastes and budget lines.

**Keywords:** Consumption expenditure of boarder students, pocket money, gender, consumption expenditure on food and consumption expenditure on non-food.